

## **OPTIMALISASI SISTEM MANAJEMEN GUDANG SESUAI DENGAN SOP & PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG MELALUI MICROSOFT EXCEL PADA HOTEL VILLA LUMBUNG**

**I Wayan Sujana<sup>1,\*</sup>, Gede Artha Wijaya<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Univeritas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

\*Email: [iwayansujana@unmas.ac.id](mailto:iwayansujana@unmas.ac.id)

### **ABSTRAK**

Tingginya peningkatan permintaan berbanding lurus dengan aktivitas disetiap perusahaan, sehingga perusahaan ingin membagikan pelayanan secara terbaik bagi pelanggan. Masing-masing industri membutuhkan gudang selaku tempat dalam menyimpan persediaan barang. Pengendalian terhadap persediaan barang ialah faktor penunjang dalam berhasilnya aktivitas perusahaan. Faktor pengendalian persediaan barang berhubungan secara langsung dengan kegiatan penjualan pada suatu perusahaan. ketidaksesuaian terhadap stok gudang dengan stok barang di sistem dan juga adanya permasalahan terhadap persediaan stok barang yang habis. Permasalahan ini jika dibiarkan akan berdampak buruk terhadap perusahaan dimana gudang merupakan tempat krusial karena menjadi supplay chain bagi perusahaan.

**Kata Kunci :** FEFO, Manajemen Gudang, Persediaan

### **ANALISIS SITUASI**

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institut yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Menurut Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia (2011:4), pengabdian kepada masyarakat atau kegaitan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal perluasan wawasan yang dilakukan oleh akademika sebagai perwujudan dharma bakti mahasiswa kepada masyarakat.

Menurut Wirateja (2014) Aspek ekonomi Usaha pengembangan pariwisata sangat mempengaruhi di berbagai sektor baik itu dari skala kecil, menengah, hingga skala besar, dimana antara satu sektor dengan lainnya saling mempengaruhi. Pariwisata membuka kesempatan untuk berusaha, khususnya di sektor kerajinan, perhotelan, restoran dan usaha jasa lainnya dapat berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat semakin meningkat, sehingga mampu mewujudkan suatu tatanan masyarakat yang adil dan makmur. Hotel Villa Lumbung adalah exotic Balinese-style boutique resort, Hotel butik bintang 4 dengan lokasi strategis di jantung Seminyak,

Hanya 30 Menit Berkendara Dari Tempat Wisata Di Kuta Dan Legian, Dan Hanya 10 Menit Berkendara Ke Petitenget Dan Pantai Seminyak, menjadikannya sebuah tempat yang sempurna bagi wisatawan yang ingin menjelajahi Bali.

Tingginya peningkatan permintaan berbanding lurus dengan aktivitas disetiap perusahaan, sehingga perusahaan ingin membagikan pelayanan secara terbaik bagi pelanggan. Masing-masing industri membutuhkan gudang selaku tempat dalam menyimpan persediaan barang. Pengendalian terhadap persediaan barang ialah faktor penunjang dalam berhasilnya aktivitas perusahaan. Faktor pengendalian persediaan barang berhubungan secara langsung dengan kegiatan penjualan pada suatu perusahaan. Dan yang perlu diperhatikan dalam pengendalian persediaan barang ialah melalui aspek jumlah kebutuhan bagi setiap departemen, dikarenakan jika terdapat keterlambatan maupun kekurangan ketika barang itu diperlukan, jadi bisa memberikan dampak terhadap penjualan dan juga pelayananan di Perusahaan terutama yang bergerak dibidang pariwisata karena akan mempengaruhi penilaian kepuasan wisatawan terhadap usaha tersebut.

Salah satu permasalahan yang terungkap dari hasil observasi dilaksanakan pada Hotel Villa Lumbung ditemukan adanya ketidaksesuaian terhadap stok gudang dengan stok barang di sistem dan juga adanya permasalahan terhadap persediaan stok barang yang habis. Permasalahan ini jika dibiarkan akan berdampak buruk terhadap Perusahaan dimana gudang merupakan tempat krusial karena menjadi supply chain bagi Perusahaan. Definisi gudang menurut Stock & Lambert (2001) adalah bagian dari sistem logistik perusahaan sebagai tempat penyimpanan barang (bahan mentah, komponen, barang setengah jadi, barang jadi) pada dan diantara tempat asal dan tempat tujuan serta memberikan informasi kepada manajemen tentang status, kondisi, dan disposisi barang-barang yang sedang disimpan. Selisih stok gudang dengan stok disistem bisa terjadi karena beberapa factor, yang pertama yaitu dari sisi penerimaan barang, yang kedua dari penginputan barang, dan yang selanjutnya dari output barang. Kesalahan output barang dapat terjadi akibat dari kesalahan penulisan maupun akibat kehilangan kertas barang keluar atau disebut dengan “*store request*”. Pada saat ini system yang digunakan Hotel Villa Lumbung adalah *VHP System*, system hotel ini sudah sangat canggih yang memberikan informasi mengenai laporan keuangan Perusahaan secara lengkap, namun dalam hal ini *VHP System* belum bisa memberikan indikasi terhadap pengguna jika stok yang dimiliki berada di bawah jumlah wajar stok barang atau bisa disebut stok barang tersebut sedikit, dengan itu perlunya sistem yang dapat membantu *storekeeper* untuk memudahkan mengetahui stok barang yang jumlahnya sudah menipis dan juga membantu meminimalisir terjadinya kesalahan *output* akibat kehilangan kertas barang keluar. Melalui aplikasi excel secara sederhana dapat membantu meminimalisir kesalahan tersebut dan memudahkan untuk mengawasi ketersediaan stok barang, melalui aplikasi excel dapat dibuatkan kolom barang masuk, barang keluar, dan stok barang gudang, sehingga secara real time dapat memberikan informasi terhadap persediaan barang dan jika barang berada pada jumlah minimum maka secara otomatis maka tabel akan berwarna merah, yang

mengindikasikan stok barang sedikit.

Selain memperhatikan kesediaan barang, perlu juga adanya metode pengelolaan barang yang baik dan benar. Metode pengelolaan barang yang diterapkan pada Hotel Villa Lumbung adalah metode FEFO (First Expired Fisrt Out), metode pengelolaan barang dengan cara mengeluarkan atau memanfaatkan barang yang punya masa kadaluarsa paling dekat terlebih dahulu. Metode pengelolaan ini terbilang efektif karena dapat mencegah penyimpanan stok yang hampir kadaluarsa terlalu lama. Hal ini juga dapat menghindari potensi kerugian karena dapat memanfaatkan semua persediaan secara efektif. Namun pada saat ini sistem yang diterapkan tidak menggunakan sistem FEFO, dikarenakan terjadinya penumpukan barang datang dan terkadang ketika pengambilan barang, storekeeper tidak melihat tanggal kedatangan barang tersebut karena barang yang sudah diidentifikasi terkadang tidak langsung di pindahkan ke rak yang sudah ditentukan. Dan ketika barang dipindah ke rak ada beberapa barang yang tidak ditata sesuai ketentuan yaitu barang yang lama akan ditempatkan didepan dan barang yang baru saja datang akan di tempatkan dibelakangnya. Biasanya barang akan dipindahkan ketika barang baru datang dan sudah dicek maka barang yang berada di pallet akan dipindah ke raknya.

Selanjutnya yang diperlukan pada perusahaan yaitu manajemen waktu. Menurut Sandra dan Djalali (2013) perilaku tidak dapat memanfaatkan waktu secara efektif atau menunda-nunda mengerjakan sesuatu disebut prokrastinasi yang merupakan perilaku yang tidak efisien. Perlunya ada jam operasional untuk pengorderan barang dan pengambilan barang adalah untuk memaksimalkan jam kerja sehingga lebih efisien dan efektif. Sebelumnya sudah ada jam operasional untuk pengorderan dan pengambilan barang di Hotel Villa Lumbung, namun pada saat covid jam operasional tersebut tidak terlaksana, jadi setelah wabah covid berlalu perlunya diterapkan kembali jam operasional tersebut. Meluli memo kita dapat memberikan informasi dan memberikan arahan untuk jadwal pengorderan dan pengambilan barang, serta SOP dalam pengorderan dan pengambilan barang yang akan di *share* melalui grup manajemen hotel dan di informasikan ke seluruh jajaran karyawan.

## **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan tim, diperoleh bahwa terdapat beberapa permasalahan yang sedang dihadapi oleh Hotel Villa Lumbung, yaitu :

1. Terjadi selisih antara stok barang di gudang dengan stok barang pada sistem sehingga nilai persediaan tidak sesuai dengan persediaan aktual.
2. Persediaan yang keluar tidak memperhatikan tanggal kadaluarsa barang sehingga belum sesuai dengan metode FEFO.
3. Belum diterapkannya jam operasional dalam pengorderan dan pengambilan barang sehingga jam kerja kurang efektif dan efisien.

---

## **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Untuk mengoptimalkan sistem informasi akuntansi di Hotel Villa Lumbung dalam melaksanakan sistem kerja sesuai SOP dilaksanakan dengan cara:

1. Memanfaatkan aplikasi excel sebagai system informasi untuk ketersediaan stok barang, dan juga *history* keluar masuk barang.
2. Mengecek persediaan barang yang keluar serta menata barang agar sesuai dengan metode FEFO.
3. Menempel memo dan mengawasi pelaksanaan jam operasional pengorderan dan pengambilan barang pada Hotel Villa Lumbung.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan untuk mengoptimalkan sistem manajemen gudang dan sistem informasi akuntansi adalah melalui pelatihan dan pendampingan. Menurut Mathis dalam (Training, 2019), pelatihan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi. Suharto dalam (Swasta, 2011) menyatakan bahwa pendampingan merupakan salah satu strategi yang sangat menentukan keberhasilan program pemerdayaan masyarakat.

Pelatihan dan pendampingan dilaksanakan dengan memberikan 3 program kerja mengenai sistem manajemen gudang dan sistem informasi di Hotel Villa Lumbung selama 4 minggu (28 hari). Untuk program kerja pertama dilaksanakan selama dengan mulai menerapkan sistem informasi akuntansi mengenai persediaan barang gudang guna mempermudah untuk mengawasi ketersediaan stok gudang, mencatat keluar masuk barang yang bertujuan untuk membackup data keluar masuk barang dalam bentuk softfile, barang masuk dan keluar sudah di sediakan tempat khusus dan dilengkapi dengan rumus yang akan terhubung dengan kolom stok barang, jika menambah jumlah stok barang di kolom barang masuk nanti secara otomatis stok bbarang akan bertambah di kolom stok barang, dan jika kolom barang keluar yang diinput maka akan mmengurangi jumlah stok yang ada pada kolom stok barang, selanjutnya apabila stok berada dibawah minimum stok maka otomatis akan berwarna merah.

Pada minggu selanjutnya, dilakukan pendampingan kepada storekeeper terkait metode FEFO sebagai metode pengelolaan barang store, dengan menata kembali barang store, sesuai dengan masa daluarsa sehingga barang yang keluar pertama adalah barang yang pertama kadaluarsa.

Lalu pada minggu terakhir yaitu minggu ke-4 dilakukan pemasangan memo mengenai jam operasional pengorderan dan pengambilan barang serta pelatihan mengenai SOP dalam pengorderan barang.

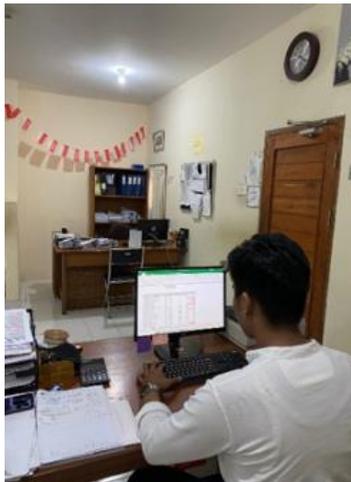
## **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Pencapaian kegiatan untuk mengoptimalkan sistem manajemen gudang dan sistem informasi akuntansi melalui pelatihan sistem kerja sesuai SOP telah berhasil

ditingkatkan dan disempurnakan melalui adanya pendampingan dan pengawasan di Hotel Villa Lumbung. Hal ini terbukti dengan tercapainya beberapa program yang telah dilaksanakan, program kerja yang telah dicapai antara lain:

**1. Melaksanakan sistem informasi akuntansi melalui aplikasi excel sebagai sistem informasi untuk ketersediaan stok barang, dan juga *history* keluar masuk barang.**

Proses penerapan sistem informasi akuntansi mengenai persediaan barang gudang guna mempermudah untuk mengawasi ketersediaan stok gudang, mencatat keluar masuk barang yang bertujuan untuk membackup data keluar masuk barang dalam bentuk softfile.



**Gambar 1.** Proses penerapan sistem informasi akuntansi

**2. Memberikan materi serta praktek mengenai penerapan manajemen gudang mengenai metode FEFO.**

Program kerja yang kedua dilakukan pendampingan kepada storekeeper terkait metode FEFO sebagai metode pengelolaan barang store, dengan menata kembali barang store, sesuai dengan masa daluarsa sehingga barang yang keluar pertama adalah barang yang pertama kadaluarsa.



**Gambar 2.** Pendampingan penerapan metode FEFO

### **3. Melakukan pembuatan dan pemasangan memo untuk SOP pengorderan dan pengambilan barang.**

Proses pemasangan memo mengenai jam operasional pengorderan dan pengambilan barang serta pelatihan mengenai SOP dalam pengorderan barang.



**Gambar 3.** Proses pemasangan memo

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Optimalisasi sistem manajemen gudang sesuai dengan SOP dan penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang melalui microsoft excel pada Hotel Villa Lumbung telah berhasil ditingkatkan melalui pelatihan dan pendampingan. Adapun faktor pendukung keberhasilan kegiatan adalah staff pimpinan perusahaan yang mendukung penuh kegiatan ini. Tersedianya fasilitas yang memadai serta tenaga kerja yang antusias dalam mengikuti materi pelatihan dan pendampingan yang diberikan.

### **Saran**

Optimalisasi sistem manajemen gudang sesuai dengan SOP dan penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang melalui microsoft excel pada Hotel Villa Lumbung pada masa mendatang perlu ditingkatkan melalui pendampingan secara berkelanjutan untuk mempercepat proses kerja pada waktu *inventory*.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Indonesia. (2011). Panduan Pengajian Proposal Hibah Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Mathis. Training, I. (2019). Pelatihan Menurut Para Ahli. Wordpress.Com

- Permadi, I. K. O., Putra, I. G. C., Usadi, M. P. P., & Saptani, N. K. A. (2023). Peningkatan Pemasaran Dan Penggunaan Aplikasi Excel Dalam Pelaporan Keuangan Di Bum Desa Cani Sejahtera Bersama. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (SENEMA)*, 2(1), 544–550.
- Stock, J. R., & Lambert, D. M. (2001). *Strategic logistics management* (Vol. 4). Boston, MA: McGraw-Hill/Irwin.
- Sandra, K. I. (2013). Manajemen waktu, efikasi-diri dan prokrastinasi. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(3).